

ABSTRAK

HUBUNGAN KONTAMINASI TELUR SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA KUKU IBU ATAU PENJAMAH MAKANAN DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA SISWA SDN 1 KRAWANGSARI KECAMATAN NATAR

Oleh

Aulia Rahma Noviaستی

Latar Belakang: Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Infeksi STH dapat ditularkan melalui tangan dan kuku yang kotor saat makan atau mengolah makanan. Ibu dapat berperan sebagai penjamah makanan dalam keluarga, sehingga baik buruknya perilaku ibu akan mempengaruhi kesehatan keluarganya. **Metode:** Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Subjek penelitian terdiri dari 40 ibu atau penjamah makanan dan 40 siswa. Jumlah sampel sebanyak 80 orang. Sampel kuku ibu atau penjamah makanan diperiksa dengan metode sedimentasi dan sampel feses siswa diperiksa dengan metode *floating*. Aspek personal hygiene dan sanitasi rumah didapatkan dari pengisian kuisioner. **Hasil:** Angka kejadian kecacingan sebesar 50% dan angka kontaminasi kuku ibu atau penjamah makanan sebesar 0%. Pada penelitian ini didapatkan ibu atau penjamah makanan yang memiliki perilaku mencuci tangan yang baik sebesar 71,7% dan 58,7% untuk perilaku memotong kuku yang baik. Hubungan kontaminasi kuku ibu atau penjamah makanan dan kejadian kecacingan pada siswa tidak dapat dinilai secara statistik. Berdasarkan uji chi square tidak terdapat adanya hubungan antara kebiasaan mencuci tangan ($p=0,326$) dan memotong kuku ($p=0,369$) pada ibu atau penjamah makanan dengan kejadian kecacingan. **Kesimpulan:** Hubungan kontaminasi telur STH pada kuku ibu atau penjamah makanan dengan kejadian kecacingan tidak dapat dinilai secara statistik dan tidak terdapat adanya hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dan memotong kuku ibu atau penjamah makanan dengan kejadian kecacingan.

Kata kunci: kecacingan, kontaminasi kuku, penjamah makanan, personal hygiene.